

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Sejarah Kota Banjarmasin

Kelayan A termasuk dalam wilayah Kelurahan Kelayan Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Kota Banjarmasin berasal dari istilah Bandar Masih. Disebut demikian, karena Fatihnya bernama Patih Masih dalam bahasa Ngaju yang artinya orang melayu. Bandarmasih artinya desa olah Masih atau Kampung Melayu. Namun Bandarmasih inilah yang kemudian dilafalkan oleh orang Belanda sebagai Banjarmasin, karena kesulitan pengucapan. Sampai dengan tahun 1664, surat dari Belanda ke Indonesia untuk kerajaan Bandarmasih masih menyebut kerajaan Bandar Masih dalam lafal Belanda Bandzermash.

Menurut catatan sejarah kota Banjarmasin, berdirinya pada 24 September 1526, yang hingga kini sering diperingati sebagai hari jadi kota Banjarmasin oleh masyarakat Banjar.

2. Letak Geografis

Kota Banjarmasin sendiri secara geografis terletak antara $3^{\circ}16'46''$ sampai dengan $3^{\circ}22'54''$ lintang Selatan dan $114^{\circ}31'40''$ sampai dengan $114^{\circ}39'55''$ bujur Timur. Berbeda pada ketinggian rata-rata 0,16 m di bawah permukaan laut dengan kondisi daerah berpaya-paya dan relatif datar. Pada waktu air pasang hampir seluruh wilayah digenangi air.

Kelurahan Kelayan Dalam yang terletak di Kota Banjarmasin memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Banjarmasin Tengah
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Banjarmasin Tengah
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Murung Raya
- Sebelah Barat berbatasan dengan Sungai Kelayan-Kelurahan Kelayan Barat

Sesuai dengan kondisinya kota Banjarmasin mempunyai banyak anak sungai yang dimanfaatkan masyarakat sebagai sarana transportasi selain dari jalan darat yang salah satunya adalah Sungai Pulau Kelayan yang merupakan objek dari penelitian ini tepatnya di Kelayan A Kelurahan Kelayan Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Kota Banjarmasin mempunyai luas 72.00 km persegi atau 0,19% dari luas Provinsi Kalimantan Selatan, yang terdiri dari lima kecamatan.

3. Jumlah Penduduk Kota Banjarmasin

Berdasarkan data statistik pada tahun 2020 penduduk Kota Banjarmasin berjumlah jiwa, terdiri dari penduduk laki-laki jiwa dan jiwa perempuan. Berdasarkan wilayah Kecamatan maka hamper persen penduduk kota Banjarmasin berdiam di Kecamatan Banjarmasin Selatan yang kepadatan penduduknya mencapai jiwa/km

Tabel II Luas Wilayah,dan Jumlah Penduduk Kota Banjarmasin

| No. | Kecamatan | Luas area km ² | Jumlah Penduduk |
|-----|---------------------|------------------------------|--------------------|
| 1. | Banjarmasin Selatan | 38,27 km ² | 145.402 |
| 2. | Banjarmasin Timur | 23,86 km ² | 111.902 |
| 3. | Banjarmasin Utara | 16,54 km ² | 132.253 |
| 4. | Banjarmasin Tengah | 6,66 km ² | 91.780 |
| 5. | Banjarmasin Barat | 13,13 km ² | 143.402 |

Sumber: bpskotabanjarmasin (2020)

Tabel II menunjukkan bahwa penduduk Kota Banjarmasin Sebagian besar terdapat pada kecamatan Banjarmasin Selatan dengan jumlah penduduk jiwa dengan luas wilayah km². Sedangkan penduduk yang paling sedikit berada di kecmatan Banjarmasin dengan jumlah penduduk jiwa dengan luas wilayah km².

Menurut jumlah kecamatan yang ada di Kota Banjarmasin, maka yang akan dijadikan sampel adalah di Kecamatan Banjarmasin Selatan tepatnya di Kelurahan Kelayan Dalam yaitu Jalan Kelayan A.

Hal ini dilihat dari hasil wawancara dan observasi peneliti bahwa beberapa orang menyatakan bahwa di wilayah Kelayan A Kelurahan Kelayan Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan masih rendah dalam

pendidikan akhlak pada orang yang lebih tua. Sehingga penulis memutuskan untuk menjadikan lokasi ini menjadi subjek penelitian.

B. Penyajian Data

Untuk memudahkan dalam memahami data yang disajikan penulis terkait studi kasus penerapan pendidikan akhlak pada remaja di Kelayan A Banjarmasin, maka penulis membaginya menjadi tiga sub bahasan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, yaitu:

1. Akhlak remaja pada orang yang lebih tua di Kelayan A Banjarmasin

Pendidikan akhlak di Kelayan A telah menjadi tujuan utama dalam kehidupan sehari - hari yang dipantau dari beberapa kepala keluarga di Kelayan A Banjarmasin, karena mereka menganggap bahwa akhlak merupakan hal yang nomor satu di dunia ini. Diibaratkan ilmu dan akhlak adalah ilmu tidak akan berguna jika tidak berakhlak dan sebaliknya akhlak tidak akan terpakai tanpa adanya ilmu. Sehingga dari Sebagian keluarga di Kelayan A Banjarmasin sangat menjunjung tinggi adanya pendidikan akhlak, khususnya akhlak kepada orang yang lebih tua dari remaja tersebut.

Hal ini telah diungkapkan oleh orang tua dari remaja yang Bernama Ahmad Fauzi sebagai berikut:

Ahmad Fauzi sampai sekarang masih tinggal bersama neneknya setelah ibunya meninggal dan ayahnya tinggal di luar kota, sehingga Ahmad Fauzi tinggal bersama neneknya. Neneknya sangat baik mendidik akhlak cucunya karena terlihat ketika kegiatan sehari-hari Ahmad Fauzi sering membantu neneknya berjualan setelah pulang sekolah. Hal ini sebagai bentuk pendidikan akhlak dalam lingkup menolong orang yang lebih tua, serta Ahmad Fauzi juga mengikuti pendidikan pondok pesantren untuk menimba ilmunya sebagai seorang remaja. Sehingga sehari-hari Ahmad Fauzi dihabiskan untuk belajar dan menimba ilmu baik itu di sekolah maupun di rumah untuk membantu neneknya. Oleh karena itu, akhlak Ahmad Fauzi sudah berjalan dengan baik dikalangan remaja saat ini yang semakin prihatin untuk dicontoh.

Pendidikan di zaman sekarang ini sudah sangat berbeda dari zaman dahulu yang lebih mementingkan akhlak daripada sekadar kesenangan belaka. Oleh karena itu akhlak sangat penting dinomor satukan dari segala-galanya karena menyangkut masa depan remaja ini, Salah satunya adalah faktor lingkungan dari Ahmad Fauzi yaitu di lingkungannya pengasuhnya telah memantau bahwa Ahmad Fauzi memilih teman disekelilingnya untuk menjadi teman kesehariannya, karena teman sejawat juga termasuk faktor dalam pendidikan akhlak khususnya akhlak kepada orang yang lebih tua.

Selain itu, walaupun Ibu dari Ahmad Fauzi sudah lama meninggal dan Ayahnya telah keluar kota sehingga Ahmad Fauzi tinggal bersama neneknya, Ahmad Fauzi sangat patuh dan hormat kepada neneknya, lingkungan sekitarnya juga terkondusif dalam artian Ahmad Fauzi sangat dididik oleh neneknya untuk menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa.

Kemudian, terdapat remaja lain yang memiliki akhlak yang terpuji selain Ahmad Fauzi. Hal ini telah diungkapkan oleh keluarga dari Bapak Ramadani selaku orangtua dari remaja Ahmad Rizky sebagai berikut:

Akhlak pada Ahmad Rizky sudah bagus yang terlihat bahwa ia selalu sholat lima waktu dan memiliki teman-teman sekelilingnya yang baik akhlaknya. Apabila ia sedang sekolah diperhatikan siapa-siapa teman bermainnya. Hal ini supaya pendidikan akhlak yang saya terapkan tetap terjaga dengan adanya teman bermain yang memiliki akhlak yang baik. Selain itu, Ahmad Rizky juga memiliki rutinitas yang baik yaitu setelah sholat lima waktu ia selalu diajarkan ayahnya untuk mendoakan ibunya yang sudah meninggal. Hal ini sebuah bentuk pendidikan akhlak sebagai seorang remaja kepada orangtuanya sehingga nantinya Ahmad Fauzi akan tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik serta mengantongi akhlak yang mulia seperti halnya akhlak Nabi Muhammad SAW. Dalam kesehariannya pun Ahmad Rizky sudah sangat jarang untuk sekedar bermain saja, namun ia menghabiskan waktunya setelah sekolah dengan kegiatan keagamaan seperti mengikuti perkumpulan habsyi di sekolah. Sehingga Ahmad Rizky tetap berteman dengan temannya dan juga mendapatkan keberkahan dengan mengikuti sholat. Intinya saya mengikuti keseharian Ahmad Rizky dengan siapa dia berteman, apa saja kegiatannya dan sebagainya karena saya sebagai ayah juga merangkap sebagai Ibu harus memiliki ekstra lebih untuk memberikan pendidikan akhlak kepada anak saya khususnya akhlak kepada orang yang lebih tua dari dia.

Namun berbeda dengan remaja yang bernama Andre Saputra yang memiliki paman bernama Hasan sebagai orang tua pengasuhnya yang dulu anak yang penurut dan baik namun sekarang karena orangtuanya sudah tidak ada, tidak ada lagi yang memantau kegiatan sehari-harinya. Sehingga sekarang ia menjadi seorang pengamen jalanan untuk menambah uang saku sehari-hari. Walaupun tidak bersekolah lagi setelah lulus Sekolah Dasar dia tetap menjadi anak yang penurut bagi nenek dan pamannya di rumah.

Hal ini juga diikuti oleh informan yang bernama Muhammad Hari Mukti yang kesehariannya tinggal bersama ibunya dikarenakan ayahnya sudah meninggal dunia. Ibu dari Muhammad Hari Mukti yang berprofesi sebagai karyawan di salah satu rumah makan di Banjarmasin yang membuat komunikasinya dengan ibunya sangat jarang kecuali hanya pada malam hari baru bisa berkumpul. Oleh karena itu, disebutkan bahwa Muhammad Hari Mukti sedikitnya terpengaruh oleh lingkungan sekitar karena kurang terpantau oleh ibunya dalam kehidupan sehari – hari yang telah diungkapkan oleh kakak Muhammad Hari Mukti sebagai berikut.

Dalam keseharian Muhammad Hari Mukti yang sering ditinggal oleh ibunya bekerja karena ibunya sebagai tulang punggung membuat Muhammad Hari Mukti sedikit terpengaruh lingkungannya yang ada saja pernah sesekali minum-minuman. Namun tidak sering seperti orang – orang pemabuk diluar sana. Mungkin hal ini karena kurang terpantaunya kami selaku keluarga kepada Muhammad Hari Mukti. Namun, disisi lain, akhlak Muhammad Hari Mukti menurut saya masih bisa dikatakan wajar dan bagus – bagus saja. Karena saya lihat ketika dia membantu ibunya, kesehariannya yang sopan kepada orang yang lebih tua dan juga penurut kepada ibu dan keluarganya ketika diberikan nasihat yang baik.

Sehingga, dapat dikatakan bahwa pendidikan akhlak dari remaja Muhammad Hari Mukti tetap terkontrol meskipun pengaruh lingkungan sekitar dan kurangnya komunikasi antara Muhammad Hari Mukti dan ibunya.

2. Orang yang berperan dalam pendidikan akhlak remaja pada orang yang lebih tua di Kelayan A Banjarmasin

Orang yang lebih berpengaruh untuk pendidikan akhlak pada remaja sekarang ini adalah orangtuanya sendiri. Namun karena Ahmad

Fauzi telah ditinggalkan oleh ibunya meninggal dan ayahnya pergi ke luar kota, sehingga ia telah diberikan pendidikan oleh nenek dan pamannya saja. Jika tidak sesuai dengan pendidikan akhlak yang sewajarnya, kita bisa sedikit lebih keras kepada remaja tersebut agar remaja ini tidak salah langkah dan terjerumus kepada hal-hal yang tidak diinginkan. Oleh sebab itu pendidikan secara lebih keras ini bisa dilakukan yang dalam artian remaja tidak untuk diberikan hukuman fisik melainkan bisa dengan cara ditegur atau diberikan nasihat serta tidak diberikan hal yang ia inginkan.

Kemudian orang yang berperan dan lebih penting dalam mendidik remaja dalam pendidikan akhlak kepada orang yang lebih tua, yaitu orang tua lah yang sangat berperan yaitu ayah dan ibunya. Namun, ketika salah satunya tidak bisa lagi memberikan pendidikan akhlak tersebut maka tersisa satu orang yang menjadi *doubleperan* yaitu ayah sekaligus ibu atau ibu sekaligus ayah. Hal ini dialami oleh Ahmad Rizky yaitu hanya memiliki ayah saja. Sehingga orangtua dari Ahmad Rizky memiliki peran yang sangat penting dan lebih ekstra dalam memberikan pendidikan akhlak kepada anak remajanya yaitu Ahmad Rizky.

Di sisi lain, berbeda lagi halnya dengan keluarga dari Bapak Hasan yang memiliki anak keponakan yang sudah remaja yaitu Bernama Andre Saputra yang sekarang tinggal bersama nenek dan pamannya saja. Andre Saputra sangat jarang tinggal di rumah karena ia memiliki kegiatan *mengamendiluar*. Sehingga karena kegiatan sehari-harinya tidak terlalu

bisa dipantau pendidikan akhlaknya menjadi berkurang dan susah untuk diberikan contoh yang baik untuk menjadi remaja yang memiliki akhlak yang baik khususnya kepada orang yang lebih tua. Hal ini telah diungkapkan oleh Bapak Hasan selaku paman dari Andre Saputra sebagai berikut:

Andre Saputra sangat jarang berada di rumah, sehingga untuk memberikan pendidikan akhlak sangat susah diberikan karena sehari-hari dia menghabiskan waktu menjadi pengamen jalanan untuk menambah uang saku sehari-hari. Namun, kami selalu berusaha ketika dia di rumah untuk terus memantau dan membimbing Andre menjadi pribadi yang memiliki akhlak seperti teladan kita yaitu Nabi Muhammad SAW.

Berbeda halnya dengan Muhammad Hari Mukti selaku remaja yang hanya memiliki ibu saja dalam kesehariannya. Dikatakan bahwa peran keluarga dan pengaruh dari keluarga itu hal yang menjadi utama sebelum beranjak untuk mendapatkan pendidikan akhlak di sekolah, karena keluarga adalah utama dari segala pendidikan yang didapat. Hal ini telah dipaparkan oleh keluarga Muhammad Hari Mukti sebagai berikut.

Sekolah merupakan salah satu cara untuk mendidik akhlak anak kami. Namun, pendidikan yang lebih utama didapatkan Muhammad Hari Mukti ialah keluarga, otomatis saya setuju bahwa peran pendidikan akhlak kepada orang yang lebih tua itu harus didahului dan diajarkan oleh keluarganya di rumah. Makanya kami selalu menasihati Muhammad Hari Mukti untuk selalu berperilaku yang baik, meskipun berada di lingkungan dimana saja, akhlak harus menjadi yang nomor satu dari apapun.

Sehingga, dapat dikatakan bahwa peran pendidikan akhlak kepada orang yang lebih tua itu haruslah diajarkan dari keluarga terdekat terlebih

dahulu terlepas dari sekolah yang membantu untuk mendidik remaja saat ini.

3. Penerapan pendidikan akhlak remaja pada orang yang lebih tua di Kelayan A Banjarmasin

Penerapan akhlak remaja pada orang yang lebih tua sangat penting diterapkan dari sejak dini, karena pendidikan akhlak akan terus melekat kepada remaja sampai ia tua apabila diberikan dengan cara yang baik dan kondisi yang baik pula. Hal ini telah diungkapkan oleh keluarga dari Ahmad Fauzi yaitu sebagai berikut:

Cara untuk menerapkan akhlak yang lebih baik di kalangan remaja menurut saya adalah meminta untuk terus belajar. Belajar dalam artian tidak hanya belajar di sekolah atau di pendidikan formal, namun belajar yang dimaksud disini adalah pendidikan akhlak yang ada di sekitar lingkungannya yaitu dengan cara untuk membawa dan menyarankan kepada Ahmad Fauzi kepada hal-hal yang lebih baik misalnya diminta untuk tepat waktu dalam menjalankan sholat lima waktu yang mana hal ini menjadi kunci utama dalam pendidikan akhlak remaja di zaman sekarang ini. Oleh karena itu, menurut saya pendidikan akhlak pada remaja khususnya kepada orang yang lebih tua itu sangat bagus diterapkan pada remaja ini yang akan lebih baik sejak ia masih dini supaya akan terbiasa dan menjadi pribadi yang memiliki akhlak baik ke depannya.

Salah satu penerapan kepada remaja adalah menghormati orang yang lebih tua dan menghargai orang yang lebih muda. Kita harus bisa memposisikan diri kepada orang-orang disekeliling dengan cara membentuk akhlak yang lebih baik. Hal ini juga diungkapkan oleh orang tua dari Ahmad Rizky yang menyatakan sebagai berikut:

Cara yang saya lakukan untuk mendidikan akhlak Ahmad Rizky yaitu menghormati orang yang lebih tua dari dia seperti tidak berkata aku-*ikam* kepada orang yang lebih tua. Akan tetapi menggunakan kata-

kata *ulun-pian* sebagai bentuk rasa hormat sesuai dengan adat kita dari zaman dahulu. Namun, apabila kepada sesama umur atau kepada orang yang lebih muda tidak apa-apa menggunakan kata-kata *aku-ikam* kepada orang tersebut, karena masih wajar-wajar saja.

Selama dirumah juga orangtua dari Ahmad Rizky sangat memantau kegiatan sehari-hari Ahmad Rizky karena jika ada sesuatu hal yang tidak sesuai dengan akhlak yang baik maka orangtua tersebutlah yang memiliki peran yang sangat penting yaitu dengan cara tetap memantau kegiatannya selama masih ada batasan yang sewajarnya dalam artinya tidak mengekang dan tidak juga membebaskan. Karena remaja sekarang ini masih belum stabil dalam memikirkan hal-hal yang sifatnya untuk dipikirkan di masa akan datang. Sehingga sebagai orangtua tidak seharusnya mengekang apalagi sampai remaja tersebut berontak karena terlalu diberikan Batasan yang akan nantinya ia menjadi melawan dan tidak mau lagi mengikuti anjuran dan pengajaran yang diberikan.

Seperti halnya pendidikan akhlak yang diterapkan oleh Ibu Marina kepada remaja yang bernama Muhammad Hafiz selaku anaknya yaitu dengan cara membimbingnya dengan sholat lima waktu dan kepada orang yang lebih maupun orang yang lebih muda harus tetap sopan artinya tidak memandang bulu untuk menghargai siapapun.

Hal ini telah diungkapkan oleh Ibu Marina yaitu sebagai berikut:

Anak-anak remaja sekarang kebanyakan kepada orang yang lebih tua jarang sekali kalau lewat itu lebih menunduk, padahal itu merupakan bentuk rasa hormat dan menghargai kepada orang yang lebih tua. Sehingga saya selaku orangtua dari Muhammad Hafiz sangat menekankan bahwa pendidikan akhlak pada orang yang lebih tua itu lebih penting daripada hal apapun. Karena kalau kita mempunyai akhlak yang baik kita akan menjadi pribadi yang baik

kedepannya dan dipertemukan dengan orang-orang sekeliling yang baik pula.

Namun hal ini berbeda dengan keluarga dari Muhammad Hari Mukti yang memberikan metode dan cara yang digunakan dalam mengajarkan atau memberikan pendidikan akhlak kepada orang yang lebih tua. Cara yang dapat digunakan adalah dengan berbagi pengalaman baik itu suka maupun duka dalam kehidupan sehari – hari yang berharap Muhammad Hari Mukti dapat mengambil hikmah dari segala yang pernah terjadi. Hal ini telah diungkapkan oleh keluarga Muhammad Hari Mukti yaitu sebagai berikut.

Cara yang saya gunakan dalam memberikan pendidikan akhlak kepada Muhammad Hari Mukti ialah dengan berbagi pengalaman suka maupun duka. Paling tidak dengan berbagi pengalaman tersebut dia bisa mengambil hikmah dan mengetahui apa penyebab dari apa yang terjadi. Dimana hal ini akan mendewasakan dia untuk berpikir kedepannya. Sehingga apabila kita berbuat yang tidak baik akan mendapatkan ganjaran yang tidak baik pula, begitu juga sebaliknya.

Sehingga dari beberapa wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan akhlak kepada orang yang lebih tua itu sangat penting karena ketika memiliki akhlak yang baik artinya kita meneladani akhlak seperti Nabi Muhammad SAW. Hal ini dilakukan dengan cara membimbing mereka untuk sholat lima waktu, tidak berkata kasar kepada orang yang lebih tua, berbagi pengalaman kehidupan sehari – hari dalam bergaul, memiliki sopan santun kepada orang yang lebih tua maupun yang lebih muda serta menjadi remaja yang baik untuk orangtua, keluarga dan orang-orang sekitar.

C. Analisis Data

Secara umum, informan yang diambil sebagai subjek penelitian ini adalah anak remaja yang bisa dikatakan ada yang tidak memiliki orangtua atau tidak semuanya tidak bersama lagi dengan orangtuanya. Ada yang salah satu orangtuanya meninggal, ada yang ayahnya pergi meninggalkan anaknya ada pula karena permasalahan keluarga yang mengakibatkan remaja tersebut tinggal dengan salah satu orangtuanya saja misal ayah saja atau ibu saja atau bisa juga tinggal bersama neneknya atau pamannya.

1. Akhlak remaja pada orang yang lebih tua di Kelayan A Banjarmasin yaitu secara umum sudah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat pada kegiatan sehari-hari yang dilakukan termasuk kegiatan positif artinya para remaja telah mengimplementasikan dan menerapkan dengan baik akhlak terhadap lingkungannya, selalu membantu orangtua dan keluarganya, tidak berpacaran, serta selalu berbuat baik pada orang-orang sekelilingnya.

2. Orang yang berperan dalam pendidikan akhlak remaja pada orang yang lebih tua di Kelayan A Banjarmasin yaitu paling utama adalah peran dari orangtua dari remaja tersebut, karena lingkungan yang paling dekat adalah orangtuanya sendiri. Selain peran orangtua, lingkungan sekitar remaja memiliki peranan terpenting dalam pendidikan akhlak remaja termasuk teman bermain, teman sekolah serta kegiatan-kegiatan sehari-harinya.

3. Penerapan pendidikan akhlak remaja pada orang yang lebih tua di Kelayan A Banjarmasin yaitu dengan cara mendekati dan memantau kegiatan remaja sehari-hari, membimbing untuk sholat lima waktu yang berarti bahwa

akhlak terhadap Allah SWT sudah berjalan dengan baik yang terlihat ketika menjalankan perintah dan tidak menduakan Tuhan yang satu-satunya menjadi penyembah²⁸. Kemudian penerapan lain yaitu cara memberikan keluwesan untuk bereksplorasi termasuk tidak mengekang remaja namun tidak juga memberikan kebebasan semata.

²⁸Zahrudin AR dan Hasaudin Sinaga, Pengantar Studi Akhlak, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h. 158